

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu organisasi atau biasa disebut perusahaan berdiri jelas didasarkan oleh suatu arah yang jelas. Dengan arah untuk mendapatkan sebuah keuntungan yang baik untuk kemajuan perusahaan tersebut dalam kurun waktu jangka Panjang. Untuk menjaga keberlangsungan perusahaan tersebut dibutuhkan satu tujuan lain yaitu mengoptimalkan nilai perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan merupakan dimana tuntutan yang diraih oleh seorang manager untuk mengendalikan sumber daya perusahaan atau ukuran keberhasilan suatu organisasi yang berhubungan erat dengan harga saham suatu organisasi. Nilai perusahaan yang baik menunjukkan bahwa kejayaan pemegang saham juga baik, sehingga dapat menarik para investor dalam melakukan kegiatan investasi. Menurut Fahmi 2015:118 “Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya di akhir tahun tercermin dari harga saham perusahaan itu sendiri”.

Secara umum, nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan proporsi anggaran, salah satunya dengan menggunakan *price to book value* (PBV). Proporsi PBV dapat berupa perbandingan antara harga etalase suatu saham dengan harga bukunya, sehingga dapat diketahui dari nilai buku tersebut apakah tingkat harga saham dlebih-lebihkan atau diremehkan. Pemahaman investor tentang perusahaan mencerminkan tingkat penghargaan nilai perusahaan yang diperluas atau biaya saham yang berlebihan

Suatu perusahaan juga dikatakan dalam kondisi baik apabila memiliki indikator seperti memiliki rasio profitabilitas yang tinggi. Bagaimanapun dalam ekonomi yang tumbuh cepat, perusahaan tidak boleh hanya peduli pada kesejahteraan pemegang saham, mereka harus terlalu peduli pada kinerja dan dukungan mitra. Tanpa kinerja yang baik dan dukungan para pemangku kepentingan (stakeholders), nilai perusahaan tidak akan dapat terwujud dengan baik.

Salah satu yang dapat dilangsungkan oleh suatu organisasi perusahaan

dalam mengindahkan pemangku kepentingan adalah dengan menerapkan tanggungjawab sosial perusahaan biasa dikenal dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Dengan mengimplementasikan tanggungjawab sosial perusahaan dapat kita lihat kepedulian suatu perusahaan terhadap lingkungan perusahaan. Sehingga penerapan tanggungjawab sosial perusahaan akan memberikan manfaat positif untuk perusahaan maupun untuk para pemangku kepentingan perusahaan.

Dalam Undang-Undang nomor 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas (UU PT), Pasal 74 menyatakan: (1) Perseroan yang melakukan kegiatan perdagangannya di bidang dan atau berkaitan dengan kekayaan Bersama wajib melaksanakan tanggungjawab sosial dan tanggungjawab alam. (2) TJSL dapat merupakan perikatan perusahaan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perusahaan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kehormatan dan kewajaran. (3) Perseroan yang tidak melaksanakan perikatan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Jadi Corporate Social Responsibility yang disinggung di sini bukanlah kesengajaan, namun bisa menjadi keharusan bagi beberapa perusahaan yang melaksanakannya. Selain variabel yang berhubungan dengan uang, variabel lain yang menjadi perhatian dalam penggunaan latihan perdagangan perusahaan adalah variabel sosial dan alam.

Strategi tanggungjawab sosial perusahaan yang dilakukan oleh perusahaan mempunyai pengaruh *finansial* dalam pertumbuhan perusahaan, seperti kenaikan produksi, kenaikan keuntungan, dan lain sebagainya. Suatu perusahaan yang sudah menerapkan strategi tanggungjawab sosial perusahaan dan memperoleh dorongan dari seluruh lapisan orang-orang tentunya bisa melaksanakan usahanya dengan baik sehingga memperoleh keuntungan yang diperlukan oleh perusahaan.

Berbagai macam perusahaan yang dibangun di Indonesia, salah satunya adalah perusahaan yang bekerja dalam perspektif pembangunan. Perusahaan pengembang bangunan diklaim sebagai salah satu perusahaan yang paling energik dibandingkan bisnis lainnya, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Tingkat permintaan dan kondisi iklan yang terus bergerak cepat

membuat perusahaan pengembang menjadi perusahaan yang membutuhkan kemampuan administrasi yang solid. Peran manajemen konstruksi di Indonesia memang semakin berkembang, meski belum ideal. Perusahaan pengembang bangunan yang terlibat dalam pengembangan, kerangka kerja, kantor, dan fondasi kain untuk keuntungan lingkungan sesuai dengan kontrol, rencana, dan undang-undang yang sesuai.

Program pemanfaatan tanggungjawab sosial perusahaan di koordinasikan dan dimanfaatkan untuk memperluas jangkauan masyarakat dalam mendapatkan kegiatan keuangan yang lebih baik, dalam hal yang sangat mirip dengan pelaksanaan kegiatan tanggungjawab sosial perusahaan beberapa waktu lalu. Sehingga individu-individu di wilayah tersebut diharapkan lebih bebas dengan kualitas hidup dan kesejahteraan yang tidak terlalu buruk.

Jadi, tugas sosial perusahaan memiliki peran penting untuk meningkatkan harga diri perusahaan dengan memperluas kesepakatan perusahaan dengan menggunakan latihan sosial dalam masyarakat sekitarnya. Bagaimanapun, banyak pencipta juga melakukan penyelidikan tentang nilai perusahaan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Retno dan Priantinah (2012) dan Augustine (2014) yang menunjukkan bahwa kewajiban sosial perusahaan tidak berdampak positif pada nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan kualitas pengungkapan kewajiban sosial perusahaan dari tahun 2007 hingga 2010 masih rendah dan tidak memenuhi pedoman GRI. Berbeda dengan persepsi yang dikemukakan oleh Rustiarini (2010), Prasekti (2015), dan Permanasari (2010) yang mengungkapkan bahwa pengungkapan kewajiban sosial perusahaan berdampak pada nilai perusahaan. Artinya, semakin tinggi pengungkapan kewajiban sosial perusahaan akan meningkatkan harkat perusahaan. Biasanya karena pengungkapan tugas sosial perusahaan yang mendapat reaksi positif dari spesialis keuangan.

Selain itu, peningkatan manfaat yang meningkat menyebabkan biaya persediaan yang lebih tinggi. Biaya saham yang meningkat menggambarkan harga perusahaan yang solid. Dengan cara ini, semakin luas produktivitas, semakin tinggi harga nilai perusahaan, dan para spekulan mulai menyumbangkan modalnya kedalam perusahaan. Menurut Hanafi (2003:8),

“Profitabilitas merupakan kesanggupan suatu organisasi dalam mendapatkan laba pada kualitas pemasaran, aktiva, dan dana khusus”. Tandelilin (2001:240), mengungkapkan “Diantara tingkatan berguna untuk para investor untuk membandingkan harapan masa depan perusahaan adalah dengan melihat tingkat perkembangan profitabilitas”.

“Profitabilitas adalah kapasitas perusahaan untuk mendapatkan keuntungan terkait dengan deal, menambah sumber daya, dan mengklaim modal”, Lukviarman (2016:33). Keuntungan dalam perhitungan ini di ukur dengan menggunakan proporsi *Return on Asset (ROA)*. *Return on Asset (ROA)* dapat menjadi proporsi keuntungan yang mengukur produktivitas operasi perusahaan dalam mendapatkan keuntungan bersih dari klien sumber daya perusahaan. Pengembangan profitabilitas dapat meyakinkan spekulasi bahwa perusahaan memiliki prospek pengembangan yang bagus. Sehingga spekulasi akan terpengaruh dalam meningkatkan permintaan pertukaran penawaran yang juga dapat mempengaruhi biaya saham dan peningkatan nilai perusahaan.

Dalam hal ini, menyetujui kesimpulan dalam penyelidikan yang dilakukan oleh Dewi dan Wirajaya (2013), Garmayuni (2015), Johan (2012). Hasil pemikiran ini menemukan bahwa semakin tinggi harga profitabilitas, semakin tinggi harga perusahaan. Membandingkan hasil penyelidikan yang dilakukan oleh Susilowati (2011) dan Herawati (2012), diketahui bahwa dampak variabel manfaat yang diukur dengan ROA terhadap penghargaan perusahaan adalah negative dan tidak perlu diperhatikan, artinya semakin tinggi penghargaan manfaat akan tidak mempengaruhi kenaikan atau penurunan harga diri perusahaan. Keadaan ini, yang disebabkan oleh peningkatan atau kinerja keuangan saja tidak cukup untuk mempengaruhi pengakuan iklan terhadap nilai perusahaan, sehingga diperingatkan bahwa ada aspek lain yang juga dapat mempengaruhinya.

Oleh sebab itu berlandaskan latar belakang di atas, arah dari observasi ini dilakukan adalah untuk menganalisis pengaruh Tanggungjawab Sosial Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar tahun 2017 sampai dengan 2021 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan landasan di atas, maka perincian masalah dalam pemikiran ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah tanggungjawab sosial perusahaan memiliki pengaruh pada nilai perusahaan di perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar tahun 2017 sampai dengan 2021 di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh pada nilai perusahaan di perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar tahun 2017 sampai dengan 2021 di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah tanggungjawab sosial perusahaan dan profitabilitas secara bersamaan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan di perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar tahun 2017 sampai dengan 2021 di Bursa Efek Indonesia?

C. Pengembangan Hipotesis

Pengembangan hipotesis ini berguna untuk menguji apakah ada hubungan antar variabel melalui penalaran logis dan untuk menguji apakah hubungan yang diteorikan ternyata benar. Penelitian ini menggunakan asumsi terarah dan tidak terarah, menggunakan istilah-istilah seperti positif, negatif, lebih besar dari, kurang dari, ketika menyatakan hubungan antar variabel.

1. Pengaruh rasio tanggungjawab sosial perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Penggunaan kewajiban sosial perusahaan merupakan komitmen yang dipenuhi oleh perusahaan dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar perusahaan. Manfaat yang diperoleh perusahaan dari pemenuhan tanggungjawab sosial perusahaan meliputi antara lain, semakin populernya produk dengan konsumen dan perusahaan dengan investor.

Pelaksanaan kewajiban sosial perusahaan akan meningkatkan usaha spekulasi dalam penawaran perusahaan baik dari segi biaya saham maupun keuntungan perusahaan. Sependapat dengan Nurlala (2015:8), "Dengan kewajiban sosial perusahaan yang besar diasah, diyakini bahwa nilai perusahaan dapat dinilai secara sah oleh para spekulasi". Dengan itu

penulis menyimpulkan teori utama bahwa tanggungjawab sosial perusahaan mengandung dampak positif pada pengahargaan perusahaan.

H0: Tanggungjawab sosial perusahaan tidak mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan

H1: Tanggungjawab sosial perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan

2. Pengaruh rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Semakin tinggi biaya saham, semakin tinggi harga diri perusahaan. Penghargaan perusahaan yang tinggi adalah spekulasi untuk berkontribusi di dalam perusahaan. Jika berbicara tentang profitabilitas, setiap perusahaan berusaha untuk mengoptimalkan nilai perusahaan secara terus-menerus berjuang untuk perkembangan pemasaran dan pendapatan. Bertambah baik profitabilitas perusahaan, maka bertambah baik pula harapan masa depan perusahaan tersebut. Menurut Husnan (2015:317), Jika kekuatan perusahaan dalam mendapatkan modal meningkat, maka harga saham juga akan naik. Maka penulis menyimpulkan hipotesis kedua bahwasannya profitabilitas mempunyai pengaruh baik terhadap nilai perusahaan.

H0 : Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan

H2 : Profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

3. Pengaruh tanggungjawab sosial perusahaan dan profitabilitas secara simultan pada nilai perusahaan.

Sesuai dengan teori stakeholders, penelitian ini tidak begitu saja menentukan antarmuka perusahaan itu sendiri. Tanggungjawab sosial perusahaan merupakan cara bagi perusahaan untuk menjaga hubungan perusahaan dengan para pemangku kepentingan. Dengan memenuhi tanggungjawab sosial perusahaan, perusahaan memberikan kompensasi sosial bagi pemangku kepentingan dalam kegiatan bisnis perusahaan sehari-hari.

Profitabilitas dapat diukur dari upah bersih dan dijumlahkan dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan dengan

keuntungan bersih yang luas mudah diawasi, memanfaatkan aset perusahaan, dan meningkatkan harga diri perusahaan. Perusahaan yang lebih besar juga lebih mudah beradaptasi dalam pelaksanaan kewajiban sosial perusahaannya, karena lebih banyak aset yang dapat diakses untuk melaksanakan kewajiban sosial perusahaan. Menyetujui hipotesis *signalling Theory*, perusahaan dapat memberikan sinyal berupa data yang menarik investor untuk berkontribusi di dalam perusahaan.

Investigasi berawal dari Khilmia Ramadhani, Moh.Amin, Junaidi (2021) tentang pengaruh *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, menyatakan bahwa *Good corporate Governance, Corporate Social Responsibility*, dan profitabilitas secara bersamaan mempengaruhi nilai perusahaan

Dengan itu, penulis membuat hipotesis ketiga bahwa :

H0 : Tanggungjawab sosial perusahaan dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan secara bersamaan.

H3 : Tanggungjawab sosial perusahaan dan profitabilitas secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

D. Pembatasan Masalah

Observasi ini dibatasi pada dampak tanggungjawab sosial perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan di perusahaan subsektor konstruksi bangunan yang terdaftar tahun 2017 sampai dengan 2021 di Bursa Efek Indonesia.

1. Unit Analisis

Pada observasi ini yaitu industri sebagai unit analisis. Penulis menggunakan industri sebagai analisis karena berdasarkan rumusan permasalahan, penulis ingin menguji aspek yang ada di perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar tahun 2017 sampai dengan 2021 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Periode Penelitian

Referensi yang baik dalam sebuah observasi merupakan referensi lima tahun ke belakang. Jadi, penulis meneliti *annual report* dari tahun 2017 hingga 2021.

E. Tujuan Penelitian

Berlandaskan uraian di atas bahwa arah dari penelitian ini adalah antara lain :

1. Untuk menganalisis apa pengaruh tanggungjawab sosial perusahaan pada nilai perusahaan di perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar tahun 2017 sampai dengan 2021 di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk menganalisis apa pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan di perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar tahun 2017 sampai dengan 2021 di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk menganalisis apa pengaruh tanggungjawab sosial perusahaan dan profitabilitas secara simultan pada nilai perusahaan di perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar tahun 2017 sampai dengan 2021 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

F. Manfaat Penelitian

Berlandaskan observasi di atas maka dirumuskan manfaat penelitian, sebagai berikut :

1. Kontribusi Teoritis

Untuk perkembangan ilmu pengetahuan, penelitian ini akan memberikan wawasan baru dan tambahan pengetahuan terbaru di konsentrasi akuntansi manajemen terkait “Pengaruh Tanggungjawab Sosial Perusahaan Dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan di Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang Terdaftar Tahun 2017 sampai dengan 2021 di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.

2. Kontribusi Praktis

Diharapkan observasi ini bisa menambah pengetahuan kepada pembaca mengenai bagaimana cara menganalisis Pengaruh Tanggungjawab Sosial dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan di Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang Terdaftar Tahun 2017 sampai dengan 2021 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

